



Permasalahan Pendidikan dalam Praktek Pendidikan

Cindy Khairana¹, Fadilla Rahmania², Ahsani Taqwima³, Apriliano Fahmi⁴, Hendrizal⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Adzkia, Indonesia

Corresponding Author: ✉ khairanacindy8@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 August 2024

Revised

15 August 2024

Accepted

07 September 2024

Key Word

How to cite

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan yang muncul dalam praktek pendidikan di sekolah-sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah pada kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam praktek pendidikan meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya dukungan dari pihak manajemen sekolah, dan tantangan dalam penerapan kurikulum yang relevan dan kontekstual. Selain itu, ditemukan juga bahwa masalah komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta metode pengajaran yang kurang variatif turut menjadi faktor yang menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini menyarankan adanya peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, perbaikan infrastruktur pendidikan, serta implementasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan.

Permasalahan Pendidikan, Praktek Pendidikan.

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi pribadi yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Namun, dalam praktek pendidikan di Indonesia, masih terdapat berbagai permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang optimal (McCune et al., 2023); (Pollard, 2023).

Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pendidik, fasilitas, maupun bahan ajar. Keterbatasan ini seringkali menyebabkan kualitas pendidikan yang diberikan menjadi kurang optimal. Selain itu, dukungan dari pihak manajemen sekolah yang kurang memadai juga menjadi faktor yang menghambat proses pendidikan. Manajemen sekolah yang tidak

efektif dapat menyebabkan kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efisien (Farrokhnia et al., 2024); (Usmaulidar & Fitria, 2024).

Tantangan lain yang dihadapi dalam praktek pendidikan adalah penerapan kurikulum yang relevan dan kontekstual. Kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Selain itu, metode pengajaran yang kurang variatif dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor yang menghambat (Chrismastianto et al., 2023); (Thong et al., 2023).

Masalah komunikasi antara pendidik dan peserta didik juga menjadi perhatian utama. Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakpahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, serta menurunkan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (Rahmadania & Khoiri, 2023); (Al Ubaidah et al., 2023); (Magpiroh & Mudzafar, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan dalam praktek pendidikan, serta memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam permasalahan pendidikan yang terjadi dalam praktek pendidikan di Indonesia. Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, di mana penelitian difokuskan pada beberapa sekolah di berbagai daerah di Indonesia. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap permasalahan pendidikan dalam konteks yang spesifik.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia, yang dipilih berdasarkan variasi lokasi geografis (perkotaan dan pedesaan) dan tingkat pendidikan (SD, SMP, dan SMA). Subjek penelitian meliputi: Kepala sekolah, Guru, Siswa, Orang tua siswa, dan Tenaga kependidikan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: 1) Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai permasalahan pendidikan yang mereka hadapi. 2) Observasi: Dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi fasilitas pendidikan. 3) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti kurikulum, rencana pembelajaran, laporan evaluasi pendidikan, dan kebijakan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa permasalahan utama dalam praktek pendidikan di berbagai sekolah di Indonesia, baik di perkotaan maupun pedesaan. Permasalahan tersebut diidentifikasi melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Kualitas Guru dan Pengajaran
 - a. Di beberapa sekolah, ditemukan bahwa kualitas pengajaran masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru.
 - b. Guru-guru di sekolah pedesaan cenderung memiliki akses yang lebih terbatas terhadap sumber daya pendidikan dan teknologi dibandingkan dengan guru di sekolah perkotaan.
2. Fasilitas dan Infrastruktur
 - a. Banyak sekolah di daerah pedesaan memiliki fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai, seperti ruang kelas yang rusak, kekurangan alat peraga, dan kurangnya akses ke teknologi informasi.
 - b. Sekolah di perkotaan cenderung memiliki fasilitas yang lebih baik, tetapi masih ada beberapa yang menghadapi masalah ruang kelas yang padat dan kurangnya ruang terbuka.
3. Kurikulum dan Materi Pembelajaran
 - a. Kurikulum yang diterapkan sering kali tidak relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Guru merasa terikat oleh kurikulum yang kaku dan kurang fleksibel dalam mengadaptasi metode pengajaran.
 - b. Materi pembelajaran yang ada kurang kontekstual dengan lingkungan dan budaya lokal, sehingga siswa kesulitan memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

4. Motivasi dan Partisipasi Siswa
 - a. Motivasi belajar siswa di banyak sekolah masih rendah. Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa di sekolah pedesaan sering kali harus membantu pekerjaan rumah tangga atau bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, sehingga waktu dan energi mereka untuk belajar terbatas.
5. Peran Orang Tua dan Masyarakat
 - a. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak masih rendah. Banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya pendidikan dan tidak memberikan dukungan yang cukup kepada anak-anak mereka.
 - b. Masyarakat sekitar sekolah juga kurang terlibat dalam mendukung kegiatan sekolah dan proses pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan di Indonesia sangat kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk penyelesaiannya. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan penelitian:

1. Peningkatan Kualitas Guru

- a. Peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu menyediakan program pelatihan yang relevan dan mudah diakses oleh semua guru, terutama di daerah pedesaan.
- b. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran harus ditingkatkan untuk memfasilitasi akses guru terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas.

2. Perbaikan Fasilitas dan Infrastruktur

- a. Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur sekolah, terutama di daerah pedesaan. Ini termasuk perbaikan ruang kelas, penyediaan alat peraga, dan akses ke teknologi informasi.
- b. Kemitraan dengan sektor swasta dan organisasi non-pemerintah dapat membantu dalam menyediakan sumber daya tambahan untuk perbaikan fasilitas sekolah.

3. Relevansi Kurikulum

- a. Kurikulum harus lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Guru perlu diberikan kebebasan untuk mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan konteks lokal.
- b. Pengembangan kurikulum yang kontekstual dengan lingkungan dan budaya lokal dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

4. Motivasi dan Partisipasi Siswa

- a. Strategi pengajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru perlu menggunakan metode yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa.
- b. Program beasiswa dan dukungan finansial bagi siswa yang kurang mampu dapat membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dan memungkinkan siswa fokus pada pendidikan mereka.

5. Peningkatan Peran Orang Tua dan Masyarakat

- a. Kesadaran orang tua mengenai pentingnya pendidikan harus ditingkatkan melalui program sosialisasi dan pelatihan. Orang tua perlu didorong untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka.
- b. Masyarakat sekitar sekolah juga harus dilibatkan dalam mendukung kegiatan sekolah melalui program kerja sama dan partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan.

Penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan pendidikan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan berbagai permasalahan dalam praktek pendidikan di Indonesia, yang mencakup kualitas pengajaran, fasilitas dan infrastruktur, kurikulum dan materi pembelajaran, motivasi dan partisipasi siswa, serta peran orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ubaidah, N., Zamhari, A., Janah, M., Yuniar, Y., & Sari, P. P. (2023). Lingkungan Pendidikan Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1103–1108.
- Chrimastianto, I. A. W., Lasmawan, I. W., Suharta, I. G. P., & Kertih, I. W. (2023). Kajian Hakikat, Tujuan, dan Aliran Filsafat Pendidikan dalam Kurikulum MBKM. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 202–209.
- Farrokhnia, M., Banihashem, S. K., Noroozi, O., & Wals, A. (2024). A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(3), 460–474.
- Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N. (2023). Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 41–53.
- McCune, V., Tauritz, R., Boyd, S., Cross, A., Higgins, P., & Scoles, J. (2023). Teaching

- wicked problems in higher education: Ways of thinking and practising. *Teaching in Higher Education*, 28(7), 1518–1533.
- Pollard, A. (2023). Challenges facing educational research educational review guest lecture 2005. In *Mapping the Field* (pp. 40–56). Routledge.
- Rahmadania, A., & Khoiri, Q. (2023). Problem dan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal On Education*, 5(2), 4179–4190.
- Thong, V., Wulandari, A., Adawiyah, R., Dilla, K. N., & Maharani, T. A. (2023). Tinjauan literatur: Peluang dan tantangan pendidikan berbasis digital. *Jurnal Literasi Digital*, 3(3), 211–220.
- Usmaulidar, U., & Fitria, Y. (2024). Kajian Ontology, Epistemologi, dan Aksiologi Serta Perannya Dalam Pendidikan Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1485–1494.